

EDISI: SELASA, 28 NOVEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 27 NOVEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,25%
 Inflasi (Oktober) : 0,01% (mom) & 3,58% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 126,55 Miliar
 (per Oktober 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.511  0,04%
 (Kurs JISDOR pada 27 NOVEMBER 2017)

STOCK MARKET

27 NOVEMBER 2017

IHSG : **6.064,59 (-0,04%)**
 Volume Transaksi : 9,705 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,175 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,296 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,050 Triliun

BOND MARKET

27 NOVEMBER 2017

Ind Bond Index : **238,7902**  **+0,01%**
 Gov Bond Index : 235,9512  **+0,01%**
 Corp Bond Index : 249,3923  **+0,06%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Senin 27/11/17 (%)	Jumat 24/11/17 (%)
4,47	FR0061	6,0795	6,0687
9,47	FR0059	6,5596	6,5237
14,73	FR0074	7,0551	7,0410
18,48	FR0072	7,2661	7,2618

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,18%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,19% +0,11%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,04% +0,23%
Campuran	PNM Syariah	IRDPCS	-0,19% -0,11%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,18% -0,19%
	PNM Amanah Syariah	IRDTS	+0,04% -0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,10% +0,09%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,09% -0,10%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,09% -0,10%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,09% -0,02%
	Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU
PNM DANA TUNAI		IRDPU	+0,05% +0,01%
PNM Pasar Uang Syariah		IRDPU	+0,04% -0,01%
Money Market Fund USD		IRDPU	+0,05% -0,05%
			+0,04%

Spotlight News

- Industri pariwisata diharapkan bisa mengambil momentum adanya pergeseran konsumsi dari belanja barang menjadi leisure untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
- Pejabat Uni Emirat Arab (UEA) dan Arab Saudi mengklaim persediaan minyak mentah global menurun dan permintaan naik signifikan
- Erupsi Gunung Agung yang terjadi sejak Senin (27/11), diyakini akan memberikan pukulan terhadap industri pariwisata di Bali
- Peritel modern optimistis omzet sepanjang 2017 mencapai Rp215 - Rp220 triliun, naik 7%-8% dari realisasi 2016 sekitar Rp200 triliun
- Kementerian ESDM mengusulkan tarif royalti progresif untuk komoditas emas, tembaga, dan perak mengikuti pergerakan harga
- Nilai aktiva bersih atau dana kelolaan industri reksa dana pasar uang sepanjang tahun berjalan melejit hingga 115,14% dibandingkan dengan pencapaian akhir Desember 2016
- Penerbitan MTN korporasi selama Januari – November 2017 mencapai total Rp17,5 triliun. Ke depan, potensi pasar emisi MTN masih akan masif

Economy

1. Stabilitas Harga Diupayakan

Pemerintah melalui Bulog berkomitmen menjaga stabilitas harga bahan pangan pokok menjelang hari raya Natal 2017 dan Tahun Baru 2018. Harapannya, keberhasilan selama Idul Fitri 2017 terulang. Namun, harga sejumlah komoditas cenderung naik, terkait panen yang mulai kurang. (Kompas)

2. Stabilitas Nilai Tukar Perdagangan Bilateral Dijaga

Bank Indonesia menerbitkan regulasi mengenai penyelesaian transaksi perdagangan bilateral Indonesia dengan Malaysia dan Thailand. Tujuannya adalah mendorong perdagangan bilateral, mengurangi ketergantungan pada mata uang tertentu, dan menjaga stabilitas nilai tukar. (Kompas)

3. Insentif Fiskal bagi Investasi Padat Karya dan Inovasi

Sebagai dukungan konkret untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia nasional, pemerintah akan memberikan insentif fiskal bagi pelaku usaha yang menanamkan modal di bidang pendidikan vokasi, inovasi, dan padat karya. (Bisnis Indonesia)

4. Pemerintah Berharap Pertumbuhan Ekonomi dari Industri Pariwisata

Industri pariwisata diharapkan bisa mengambil momentum adanya pergeseran konsumsi dari belanja barang menjadi leisure untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

5. Ditjen Pajak & WP Beradu Cepat

Ditjen Pajak (DJP) dan Wajib Pajak (WP) terus beradu cepat seiring dengan implementasi PMK No.165/PMK.03/2017 tentang Pelaksanaan Program Pengampunan Pajak atau tax amnesty. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Perdagangan Indonesia - China Harus Lebih Seimbang

Kerja sama antara Indonesia dan China di bidang ekonomi dan sosial budaya terus diperkuat. Indonesia berharap ada keseimbangan dalam perdagangan Indonesia-China. Indonesia berpotensi memetik keuntungan dalam berdagang dengan China, karena akan lebih leluasa memasarkan berbagai produk konsumsi ke negara tersebut. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Persediaan Minyak Dunia Diklaim Turun

Pejabat Uni Emirat Arab (UEA) dan Arab Saudi mengklaim bahwa persediaan minyak mentah global telah menurun dan permintaan mengalami kenaikan signifikan. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Perlu Sinergi Bangun Industri

Sinergi pengelolaan modal dasar sumber daya alam, sumber daya manusia, teknologi, dan inovasi dibutuhkan untuk membangun industri berkelanjutan. Untuk itu, dibutuhkan kolaborasi semua pemangku kepentingan. (Kompas)

2. Kenaikan Harga Properti Mencerminkan Pasar

Kenaikan harga properti yang kecil dinilai mencerminkan kondisi pasar dan mendekati kondisi riil. Pembeli properti didominasi pengguna akhir, bukan investor. Tren properti yang membaik sudah kelihatan sejak awal 2017. Penyaluran kredit pemilikan rumah atau apartemen juga meningkat. (Kompas)

3. Sektor Pariwisata Perlu Dukungan Perbankan

Perbankan dipandang perlu lebih mendukung pengembangan sektor kepariwisataan agar sektor ini dapat bergerak cepat dan memberi kontribusi lebih besar bagi pertumbuhan ekonomi. Pembiayaan tersebut tidak hanya terkait dengan korporasi industri pariwisata melainkan juga UKM, termasuk upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. (Kompas)

4. Operator Telekomunikasi Memiliki Alternatif Sumber Pendapatan Baru

Bisnis layanan benda terkoneksi jaringan internet bisa dimanfaatkan operator telekomunikasi untuk mendorong pendapatan. Bisnis itu dikembangkan dengan menasar segmen konsumen, korporat, dan pemerintah. (Kompas)

5. Turisme Bali Terguncang

Erupsi Gunung Agung yang terjadi sejak Senin (27/11), diyakini akan memberikan pukulan terhadap industri pariwisata di provinsi tersebut. Sejumlah langkah antisipatif telah disiapkan untuk mengurangi dampak katastrofe. (Bisnis Indonesia)

6. Upah Naik, Pabrik Industri Alas Kaki Cemas

Pelaku usaha industri persepatuan atau industri alas kaki di Jawa Timur mengkhawatirkan kenaikan upah minimum kabupaten/kota yang belum lama ini ditetapkan dapat kian memukul pertumbuhan sektor tersebut. (Bisnis Indonesia)

7. Peritel Optimistis Omzet Sentuh Rp215 Triliun

Peritel modern optimistis omzet sepanjang tahun ini dapat mencapai Rp215 triliun-Rp220 triliun, naik 7%-8% dari realisasi 2016 yang sekitar Rp200 triliun. (Bisnis Indonesia)

8. Tren Penurunan Perkantoran Berlanjut

Perusahaan konsultan BCI Asia memproyeksi nilai konstruksi ruang perkantoran pada 2018 mendatang sebesar Rp11,98 triliun atau turun dari perkiraan tahun ini yang sebesar Rp12,10 triliun. (Bisnis Indonesia)

9. Emas & Tembaga Akan Dikenakan Tarif Progresif

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengusulkan tarif royalti progresif untuk komoditas emas, tembaga, dan perak mengikuti pergerakan harga ketiga komoditas tambang tersebut. (Bisnis Indonesia)

10. Produksi CPO Bisa Terekerek Capai 60 Juta Ton

Pemerintah optimistis program peremajaan kebun kelapa sawit rakyat dapat mengerek produksi minyak sawit mentah (CPO) hingga 60 juta ton dalam setahun. (Bisnis Indonesia)

11. Pasokan Menipis, Bijih Besi Bullish

Pergerakan harga bijih besi hingga akhir tahun ini masih berada dalam tren bullish dipengaruhi berkurangnya pasokan global, seiring dengan penguatan permintaan dari China atas kebijakan Negeri Panda itu dalam mengurangi polusi. (Bisnis Indonesia)

12. Perusahaan Baru Dongkrak Aset Industri Pegadaian

Aset industri pergadaian meningkat sebesar 6,11% sampai dengan kuartal ketiga tahun ini, didorong oleh bertambahnya jumlah pelaku usaha gadai. (Bisnis Indonesia)

13. Investasi KEK Sei Mangkei Capai Rp10,5 triliun

Investasi di Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei hingga akhir 2017 bakal mencapai Rp10,5 triliun dan diproyeksikan meningkat menjadi Rp15 triliun hingga Rp16 triliun pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Risiko Utang Membaik

Jumlah korporasi yang mengalami *rating action* negatif dari Pefindo berupa penurunan peringkat dan penurunan outlook sepanjang tahun ini relatif terbatas, menandakan sebagian besar korporasi berkinerja relatif stabil sepanjang tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. IPO di Indonesia Unggul di Asean

Dalam periode Januari - September 2017, jumlah aksi korporasi berupa penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham di Bursa Efek Indonesia tercatat paling banyak dibandingkan dengan negara lain di Asia Tenggara. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Kelolaan Reksa Dana Pasar Uang Melejit 115%

Nilai aktiva bersih atau dana kelolaan industri reksa dana pasar uang sepanjang tahun berjalan melejit hingga 115,14% dibandingkan dengan pencapaian akhir Desember 2016. (Bisnis Indonesia)

4. Pasar MTN Tembus Rp17,5 Triliun

Penerbitan surat utang jangka menengah (MTN) korporasi selama Januari – November 2017 mencapai Rp17,11 triliun dan US\$30 juta atau senilai total Rp17,5 triliun. Ke depan, potensi pasar emisi MTN masih akan masif karena sejumlah perusahaan bersiap menerbitkannya pada kuartal IV/2017 hingga tahun depan. (Investor Daily)

Corporate

1. IBFN Tawarkan Konversi Utang Jadi Saham

Perusahaan pembiayaan PT Intan Baruprana Finance Tbk. menawarkan konversi utang menjadi saham dalam proposal perdamaian kepada para kreditur. (Bisnis Indonesia)

2. BULL Kantongi Kontrak US\$100 Juta

Emiten pelayaran, PT Buana Listya Tama Tbk., telah mengantongi kontrak senilai US\$100 juta. Saat ini perseroan memiliki 16 kapal dan 90% beroperasi dalam posisi charter sehingga tingkat utilisasi mencapai 100%. (Bisnis Indonesia)

3. Kontrak Baru PTPP Naik 27,3%

Hingga Oktober 2017, PT PP (Persero) Tbk. mengantongi kontrak baru sekitar Rp33,5 triliun atau tumbuh 27,4% dibandingkan dengan Rp26,3 triliun pada periode yang sama 2016. (Bisnis Indonesia)

4. BCA Tambah Saham di Central Santosa Finance

Bank Central Asia Tbk. mengambil alih sepenuhnya kepemilikan saham perseroan pada anak usaha PT Central Santosa Finance menjadi 100% dari sebelumnya 70%. (Bisnis Indonesia)

5. Nippon Indosari Akuisisi 51% Saham Prima Boga

Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) bersiap mengakuisisi 51% saham Prima Top Boga dan diharapkan selesai akhir tahun ini. Selanjutnya, ROTI akan melakukan investasi tambahan baik langsung maupun tak langsung dalam tiga tahun ke depan. (Investor Daily)